

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan paparan data hasil penelitian lapangan dan temuan penelitian yang disajikan dalam bab IV, dan pembahasan atas masing-masing temuan penelitian sebagai disajikan dalam bab V, serta memperhatikan fokus penelitian pertama, kedua, dan ketiga sebagai diajukan dalam bab I; maka dapat disusun kesimpulan seperti di bawah ini.

1. Prosedur perencanaan aktualisasi pendekatan penilaian autentik pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 6 Blitar kelas VIII tahun ajaran 2020-2021, adalah melalui penetapan : a. dasar pijakan kompetensi yang harus dikuasai para siswa mengenai KI-1, KI-2, KI-3, KI-4 mengacu pada kurikulum dan standar kompetensi lulusan yang berlaku; b. dasar pijakan pelaksanaan penilaian autentik mengacu pada prota, promes, analisis KI KD, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran dan penetapan KKM; Perencanaan penilaian autentik KI-1 dan KI-2 digabung menjadi satu dalam bentuk kategori penilaian sikap dengan menggunakan teknik observasi, (sikap berdoa di awal dan di akhir pembelajaran, konfirmasi kehadiran, ketepatan pengumpulan tugas), KI-3 menggunakan tes pilihan ganda dan tes esai, KI-4 menggunakan teknik unjuk kinerja dan portofolio; d. dasar pijakan proses penilaian autentik dari masing-masing siswa mengacu pada rubrik penilaian KI-1 KI-2 KI-3 KI-4 sebagaimana termaktub dalam RPP.
2. Prosedur aktualisasi pendekatan penilaian autentik pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 6 Blitar kelas VIII tahun ajaran 2020-2021, adalah: a. pasang surut sebagai kecenderungan sifat yang melekat pada respon positif kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, guru mata pelajaran akidah akhlak dan kendala pelaksanaan penilaian autentik berupa keterbatasan waktu, sebagian guru masih terbawa metode lama, sebagian siswa yang masih belum bisa menyesuaikan dengan penilaian autentik; b.

jenis penilaian autentik yang telah diaktualisasikan untuk KI-1 dan KI-2 menggunakan teknik observasi dengan mengamati perilaku menjawab salam di awal dan di akhir pembelajaran, konfirmasi kehadiran dan ketepatan pengumpulan tugas, dan untuk KI-3 menggunakan tes tertulis pilihan ganda dan esai, juga untuk KI-4 menggunakan unjuk kerja dan portofolio meliputi mengkomunikasikan materi ajar di depan kelas dan membuat rangkuman; c. kecenderungan perilaku guru mata pelajaran akidah akhlak selama proses penilaian autentik terlibat secara aktif sebagai fasilitator kemudian menganalisis dan mendiagnosa hasil kemampuan siswa, mengadakan program remedial bagi siswa yang belum mencapai KKM dan melaporkan hasil penilaian siswa kepada guru wali kelas yang akan dilaporkan ke pihak terkait melalui buku rapor siswa.

3. Implikasi dari aktualisasi pendekatan penilaian autentik terhadap proses dan hasil pembelajaran pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII tahun ajaran 2020-2021 adalah: a. terjadi peningkatan proses berfikir peserta didik yang ditandai dengan perkembangan kemampuan memahami dan merespon serta mengkomunikasikan materi ajar; b. perkembangan aspek afektif siswa yang tampak pada kemampuan merespon dan menanggapi terhadap tugas yang diberikan dan perkembangan aspek kognitif yang tampak pada perkembangan pemahaman terhadap materi ajar dan perkembangan kemampuan mengingat materi ajar yang semakin baik serta kemampuan menalar atau mengaitkan kehidupan nyata dengan materi ajar meski masih dalam bimbingan guru, juga perkembangan aspek psikomotorik yang tampak pada kemampuan komunikasi mengenai materi ajar di depan kelas yang kemudian berpengaruh pada kemampuan pemahaman dan mengingat materi ajar yang berdampak secara positif pada perilaku siswa di kelas dan di lingkungan madrasah.

B. Saran

Memperhatikan keimpulan di atas, juga memperhatikan kegunaan hasil penelitian secara praktis sebagai termaktub dalam bab 1, maka penulis sampaikan saran seperti di bawah ini.

1. Kepada Kepala Madrasah

Supaya penilaian autentik dapat terlaksana dengan semakin baik demi penciptaan efektivitas proses pembelajaran dalam mencapai KI dan KD; maka sebaiknya realisasi atas tugas pokok kepala madrasah sebagai top-leader sekaligus top-manajer senantiasa ditingkatkan dengan disertai *update* kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial.

2. Kepada Guru

Supaya semakin profesional dalam melaksanakan pendekatan penilaian autentik; maka sebaiknya guru senantiasa melaksanakan setiap tugas dengan ikhlas dan bertanggung jawab, serta menambah pengetahuan tentang pendekatan penilaian autentik melalui aktivitas membaca rujukan ilmiah juga melakukan forum musyawarah dan diskusi antar guru mata pelajaran terkait mengenai pendekatan penilaian autentik.

3. Kepada Peserta Didik

Supaya pendekatan penilaian autentik dapat semakin meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dalam mencapai KI dan KD; maka sebaiknya peserta didik mentaati serta melaksanakan seluruh proses penilaian dengan semangat dan motivasi tinggi serta menyadari dengan adanya penilaian tersebut semata-mata untuk kebaikan peserta didik demi menyongsong kehidupan masa depan yang semakin sarat dengan persoalan.

4. Kepada Orang Tua Peserta Didik

Supaya pendekatan penilaian autentik dapat semakin menguatkan efektivitas proses pembelajaran dalam mencapai KI dan KD; maka sebaiknya orang tua peserta didik senantiasa memperkuat motivasi mendidik, mengawasi, mencurahkan perhatian kepada peserta didik serta senantiasa berkoordinasi dengan guru mengenai perkembangan kemampuan peserta didik untuk menjadi penopang realisasi pendekatan penilaian autentik.

5. Kepada Peneliti Lain di Masa Mendatang

Mengingat bahwa hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan juga keterbatasan tertentu; maka sebaiknya peneliti lain di masa mendatang dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai rujukan dalam menyelenggarakan

penelitian lanjutan melalui paradigma, pendekatan, dan rancangan yang dinamik sejalan dengan dinamika peradaban.

)0(